

Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) ialah perangkat daerah di Kabupaten Grobogan yang bertanggung jawab atas manajemen ASN. Ini dinyatakan dalam Perbup Grobogan No. 94 Tahun 2021. Peraturan ini memperlihatkan Badan BKPPD berfungsi sebagai unsur penunjang .

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Menurut Perbup Grobogan No. 94 Tahun 2021, yang menetapkan fungsi, tugas, struktur organisasi, kependudukan, uraian tugas jabatan, serta tata kerja BKPPD Kabupaten Grobogan, BKPPD Kabupaten Grobogan memiliki:

a. Kedudukan

BKPPD berfungsi sebagai komponen yang mendukung urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelatihan, pendidikan, serta kepegawaian.

b. Susunan Organisasi

Susunan organisasi di bawah BKPPD adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala.
- 2) Sekretaris membawahi :
 - a) Kasubag Perencanaan;
 - b) Kasubag Keuangan;
 - c) Kasubag Umum.
- 3) Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi

Terbagi atas Jabatan Fungsional yang dibagi menjadi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu sebagai berikut :

- a) Sub Koordinator Data, Informasi dan Fasilitas Profesi ASN; serta
- b) Sub Koordinator Pengadaan dan Pemberhentian.

4) Bidang Mutasi dan Promosi

Terbagi atas Jabatan Fungsional yang terbagi menjadi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu sebagai berikut :

- a) Sub Koordinator Kepangkatan; serta
- b) Sub Koordinator Mutasi, Pengembangan Karier dan Promosi.

5) Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur

Terbagi atas Jabatan Fungsional yang terbagi menjadi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu sebagai berikut :

- a) Sub Koordinator Pengembangan Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional;
- b) Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan Penjurusan dan Sertifikasi.

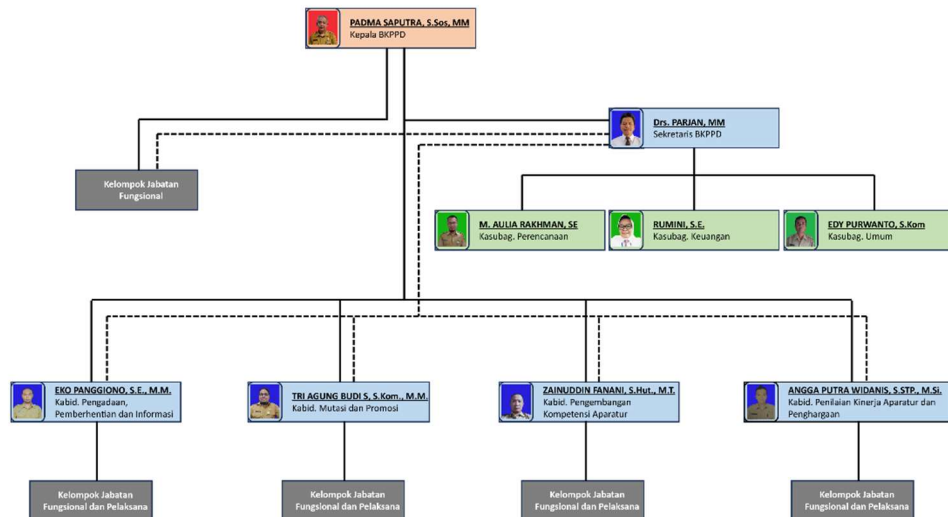
6) Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan

Terbagi atas Jabatan Fungsional yang terbagi menjadi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu sebagai berikut:

- a) Sub Koordinator Disiplin dan Penghargaan; serta
- b) Sub Koordinator Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur.

7) Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kab. Grobogan



c. Tugas Pokok

Membantu Bupati ketika menjalankan fungsi yang mendukung urusan pemerintahan pada bidang kepegawaian dan pendidikan dan pelatihan, seperti pengadaan, informasi dan pemberhentian, promosi dan mutasi, pengembangan kompetensi, dan penghargaan dan penilaian pegawai ASN di daerah.

d. Fungsi

Menurut Pasal 4 Perbup Grobogan No. 94 Tahun 2021, BKPPD memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis untuk bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- 2) Menjalankan tanggung jawab dukungan teknis untuk kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan

- 3) Mengatur, mengawasi, mengevaluasi, serta melaporkan pelaksanaan tugas dukungan teknis pada bidang kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan
- 4) Pelatihan teknis untuk mengelola fungsi-fungsi yang mendukung urusan pemerintahan daerah pada bidang kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan;
- 5) Pengelolaan kesekretariatan Badan; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain dari Bupati berdasarkan tugas dan fungsinya.

3. Visi - Misi

Visi

Secara umum, visi merupakan cara pandang jauh ke depan yang mencerminkan harapan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi berdasarkan analisis organisasi dengan didasari kondisi dan potensinya, serta prediksi tantangan dan peluang di masa depan. Visi tersebut diharapkan bisa menggambarkan arah yang jelas (*clarity of direction*) terkait keadaan masa depan yang hendak diraih pada lima tahun mendatang (jangka menengah), dan bisa menyelesaikan masalah daerah maupun isu strategis Kabupaten Grobogan yang perlu diselesaikan.

Visi pembangunan jangka menengah di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 - 2026 sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati yaitu : “Terwujudnya Grobogan yang Lebih Sejahtera, Berdaya Saing, Beriman dan Berbudaya” Visi tersebut terbagi atas 4 kata yakni

Kabupaten Grobogan Sejahtera, Berdaya Saing, Beriman dan Berbudaya, yang penjelasannya sebagai berikut :

1) Kabupaten Grobogan yang Sejahtera

Sejahtera didefinisikan sebagai kondisi dimana kebutuhan masyarakat baik lahir (papan, pangan, sandang) ataupun batin (tenteram, rasa aman, kesehatan, pendidikan serta agama) terpenuhi. Sejahtera juga didefinisikan sebagai suatu keadaan derajat kehidupan masyarakat Kabupaten Grobogan yang makin meningkat utamanya di bidang ekonomi.

2) Grobogan Berdaya saing

Grobogan Berdaya Saing adalah keadaan SDM di Kabupaten Grobogan yang mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif. Ini berarti bahwa mereka memiliki kemampuan serta kemampuan untuk beroperasi secara efektif dan efisien, dan mereka lebih unggul dibanding wilayah lain.

3) Beriman

Ini adalah situasi di mana orang-orang di masyarakat Grobogan memiliki akhlak mulia, dengan pemikiran, tindakan serta sikap yang mencerminkan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan keagamaan secara fisik, tetapi juga mampu mempertahankan dan menambah kualitas kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama.

4) Berbudaya

Agar masyarakat Grobogan mempunyai jati diri yang baik dengan menentukan serta menjaga nilai-nilai luhur budaya, terutama nilai-nilai yang sudah diwariskan dari generasi ke generasi, serta nilai-nilai budaya Indonesia secara keseluruhan sebagai pegangan dalam kehidupan masyarakat serta penyelenggaraan pemerintahan.

Misi

Menurut penjelasan Visi Kabupaten Grobogan diatas, maka misi yang ditetapkan yaitu :

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing.
2. Membangun infrastruktur sesuai potensi daerah, melihat kelestarian lingkungan dan risiko bencana.
3. Penguatan ekonomi masyarakat dengan basis potensi unggul secara merata, berdaya saing serta berkualitas.
4. Penguatan reformasi birokrasi serta menambah kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.
5. Penguatan penerapan nilai-nilai keimanan serta budaya dalam kehidupan masyarakat.

Tugas utama BKPPD Kabupaten Grobogan adalah membantu bupati saat menjalankan fungsi penunjang pemerintahan bidang kepegawaian, pendidikan dan Pelatihan serta menjalankan pengelolaan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan yang terbagi atas pembinaan kedisiplinan dan kesejahteraan pegawai ASN, pendidikan dan pelatihan pegawai ASN, mutasi pegawai ASN, perencanaan dan pengembangan

pegawai ASN. Adapun fungsi BKPPD Kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kebijakan teknis bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
2. Melaksanakan tugas dukungan teknis pada bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
3. Mengkoordinasikan, memantau, evaluasi serta melaporkan tugas dukungan teknis di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
4. Membina teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang pemerintahan daerah pada bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
5. Mengelola fungsi kesekretariatan Badan; serta
6. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan Bupati selaras atas fungsi dan tugasnya.

Penyusunan Renstra BBKPPD didasarkan pada tugas pokok dan fungsi yang telah disebutkan sebelumnya. Renstra ini selaras atas pencapaian misi ke-4 (empat), yakni Menguatkan Reformasi Birokrasi serta Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

4. Nilai Organisasi

Menurut Perbup Grobogan No. 88 Tahun 2021, seluruh pegawai ASN di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Grobogan harus mematuhi Core Values ASN BerAKHLAK dan *employer branding* "Bangga Melayani Bangsa" yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berorientasi pelayanan, yakni komitmen memberikan layanan prima untuk kepuasan masyarakat;
- b. Akuntabel, ialah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan;
- c. Kompeten, ialah terus belajar serta mengembangkan kapabilitas;
- d. Harmonis, ialah saling peduli serta menghargai perbedaan;
- e. Kolaboratif, yakni membangun kerja sama yang sinergis;
- f. Adaptif, yakni melakukan inovasi serta antusias untuk menggerakkan dan menghadapi perubahan; serta
- g. Loyal, yakni berdedikasi serta memprioritaskan kepentingan negara;

Panduan perilaku (Kode Etik) dari tiap-tiap nilai-nilai dasar sepertihalnya dimaksud pada ayat (2) yaitu:

- a. Kolaboratif:
 - 1) terbuka saat bekerja sama untuk menghasilkan nilai;
 - 2) memberi kesempatan pada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- b. Adaptif:
 - 1) bertindak proaktif;
 - 2) terus melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitas; serta
 - 3) cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- c. Loyal:
 - 1) menjaga rahasia jabatan dan rahasia negara;
 - 2) menjaga nama baik instansi, pemimpin, sesama Pegawai ASN, dan negara; serta

3) memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.

d. Harmonis:

- 1) membangun lingkungan kerja yang kondusif;
- 2) suka menolong orang lain; serta
- 3) menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.

e. Kompeten:

- 1) menambah kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- 2) membantu orang lain belajar; serta
- 3) menjalankan tugas dengan kualitas terbaik.

f. Akuntabel:

- 1) tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan;
- 2) memakai kekayaan serta barang milik negara/daerah secara efisien, efektif dan bertanggung jawab; serta
- 3) menjalankan tugas dengan jujur, berintegritas tinggi, disiplin, cermat serta bertanggung jawab.

g. Berorientasi pelayanan:

- 1) melaksanakan perbaikan tiada henti;
- 2) bisa diandalkan, solutif, cekatan dan ramah; serta
- 3) memahami serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

5. Sumber Daya Manusia

BKPPD Kabupaten Grobogan per Juli 2024 didukung dengan sumber daya manusia sejumlah 50 orang Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Berikut keadaan ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan :

Tabel 2. 1 Jumlah ASN BKPPD Kabupaten Grobogan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

| Jabatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| Eselon II | 1 | | 1 |
| Eselon III | 5 | | 5 |
| Eselon IV | 2 | 1 | 3 |
| Pelaksana | 13 | 9 | 22 |
| JFT | 10 | 9 | 19 |
| Jumlah Total | 31 | 19 | 50 |

Sumber : BKPPD Kab. Grobogan, 2024

Menurut data pada tabel 2.1, bisa ditarik kesimpulan jumlah ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan yang dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 31 orang serta perempuan sejumlah 19 orang. Hal ini memperlihatkan pegawai dengan jenis kelamin laki-laki di BKPPD lebih banyak daripada perempuan. Selain itu, data tersebut juga menunjukkan bahwa pejabat pada eselon III dan eselon II di BKPPD berjenis kelamin laki-laki semua. Selain menurut jenis kelamin serta jabatan, pegawai ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan juga dikelompokkan menurut tingkat pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah ASN BKPPD Kab. Grobogan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

| Jabatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| SD | 0 | 0 | 0 |
| SLTP | 0 | 0 | 0 |
| SLTA | 6 | 2 | 8 |
| Sarjana Muda | 2 | 4 | 6 |
| Sarjana / D IV | 16 | 13 | 29 |
| Pasca Sarjana | 7 | 0 | 7 |
| Jumlah Total | 31 | 19 | 50 |

Sumber : BKPPD Kab. Grobogan, 2024

Data pada tabel 2.2 memperlihatkan berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan memiliki tingkat pendidikan pada jenjang SMA, dan paling tinggi pada jenjang pascasarjana. Sebagian besar pegawai ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan memiliki jenjang pendidikan sarjana (S-1). Untuk mengetahui keadaan pegawai ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan, juga diperlukan pengelompokan jumlah ASN berdasarkan golongan. Berikut data ASN BKPPD Kabupaten Grobogan berdasarkan golongan

Tabel 2. 3 Jumlah ASN BKPPD Kabupaten Grobogan Menurut Golongan dan Jenis Kelamin

| Jabatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| Golongan I | 0 | 0 | |
| Golongan II | 6 | 3 | 9 |
| Golongan III | 20 | 16 | 36 |
| Golongan IV | 5 | 0 | 5 |
| Jumlah Total | 31 | 19 | 50 |

Sumber : BKPPD Kab. Grobogan, 2024

Data pada tabel 2.3 menunjukkan bahwa pegawai ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan berasal dari golongan II-IV. Mayoritas pegawai ASN di BKPPD Kabupaten Grobogan termasuk dalam golongan III yaitu berjumlah 36 pegawai dari keseluruhan pegawai yang berjumlah 50 orang.

Berdasarkan data diatas, sumber daya aparatur di BKPPD Kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut:

- a. BKPPD Kabupaten Grobogan memiliki sumber daya manusia sebanyak 50 orang, terbagi atas 31 laki-laki serta 19 perempuan.
- b. Sumber daya aparatur di BKPPD Kabupaten Grobogan terbagi atas 5 PNS Golongan IV, 36 PNS Golongan III, dan 9 PNS Golongan II;
- c. Sumber daya aparatur BKPPD Kabupaten Grobogan terbagi atas 7 orang laki-laki dengan gelar pascasarjana; 29 orang dengan gelar sarjana/D IV, terbagi atas 16 orang laki-laki dan 13 orang; 6 orang dengan gelar sarjana muda, terbagi atas 2 orang laki-laki serta 4 orang perempuan; serta 8 orang dengan gelar SLTA, terbagi atas 6 orang laki-laki serta 2 orang perempuan.

Secara keseluruhan, pegawai di BKPPD Kabupaten Grobogan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, yang sangat membantu untuk mencapai sasaran, tujuan, dan target pelaksanaan program dan kegiatan.

6. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan tugas, BKPPD Kabupaten Grobogan memiliki sarana dan prasarana peralatan kantor yang cukup memadai. Berikut data aset BKPPD Kab. Grobogan yang mendukung pelaksanaan digitalisasi per 31 Desember 2020 :

Tabel 2. 4 Infrastruktur BKPPD Kab. Grobogan

| No | Nama Barang | Jumlah | Kondisi |
|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Internet | 2 | Baik |
| 2 | Laptop | 9 | Baik |
| 3 | LAN | 1 | Baik |
| 4 | Monitor | 3 | Baik |
| 5 | PC Unit | 31 | Baik |
| 6 | Scanner | 4 | Baik |

Sumber : BKPPD Kab. Grobogan, 2020

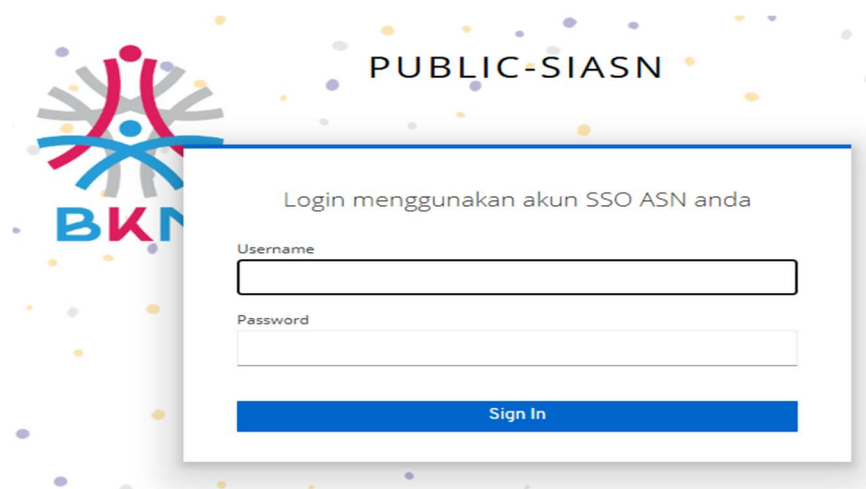
7. E-Kinerja

E-Kinerja ialah aplikasi berbagi pakai dengan basis elektronik dari BKN yang mencakup tahap-tahap pengelolaan kinerja pegawai ASN, yaitu:

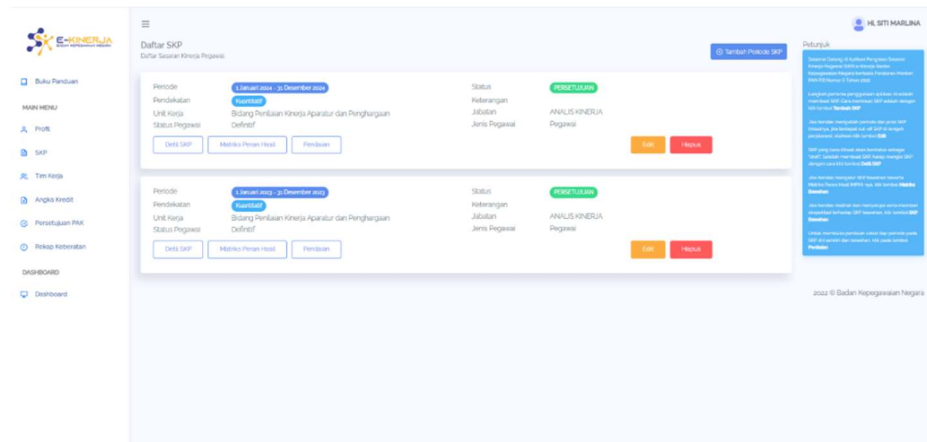
- a) merencanakan kinerja pegawai ASN;
- b) pelaksanaan, pemantauan, serta pembinaan kinerja pegawai ASN;
- c) menilai kinerja pegawai ASN; serta
- d) tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai ASN.

e-Kinerja bisa diakses di <https://kinerja.bkn.go.id> dengan login memakai NIP dan Password MySAPK pegawai ASN.

Gambar 2. 3 Login akun memakai NIP dan Password MySAPK



Gambar 2. 4 Daftar SKP



- a) Menu SKP untuk memperlihatkan semua periode SKP yang sudah dibuat oleh pengguna, pembuatan SKP, matriks peran hasil, SKP bawahan dan penilaian;
- b) Menu Tim Kerja untuk memperlihatkan tim kerja dimana pengguna termasuk dalam tim kerja tersebut, juga bisa dipakai untuk pembuatan tim kerja bagi atasan;
- c) Menu monitoring kurva untuk menampilkan kurva penilaian pada periode tertentu;
- d) Menu monitoring pengisian untuk memperlihatkan dashboard pengisian SKP pada masing-masing unit kerja;
- e) Menu manajemen Unor untuk melakukan pengaturan posisi unor pada suatu instansi;
- f) Menu manajemen pegawai untuk melakukan pengaturan unor serta jenis jabatan pegawai.

Layanan pada e-Kinerja:

- a) Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

- b) Penilaian Kinerja Pegawai
- c) Feedback perilaku rekan kerja
- d) Pembinaan kinerja pegawai
- e) Konversi angka kredit